



KODE ANTIDOPING DUNIA
STANDAR INTERNASIONAL
**DAFTAR
TERLARANG
2023**

Daftar ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

Harap perhatikan bahwa daftar contoh kondisi-kondisi medis di bawah ini tidak inklusif.

ZAT & METODE YANG DILARANG SETIAP SAAT

S0 Zat yang tidak disetujui	4
S1 Zat anabolik.....	5
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya hipogonadisme pria.	
S2 Hormon peptida, faktor pertumbuhan, zat terkait, dan mimetik	7
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya anemia, hipogonadisme pria, dan kekurangan hormon pertumbuhan.	
S3 Agonis Beta-2	9
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya asma dan gangguan pernapasan lainnya.	
S4 Modulator hormon dan metabolisme	10
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya kanker payudara, diabetes, infertilitas (wanita), dan sindrom ovarium polikistik.	
S5 Zat diuretik dan zat penopeng	12
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat yang digunakan untuk pengobatan, misalnya gagal jantung dan hipertensi.	
M1 - M2 - M3 Metode yang Dilarang	13

ZAT & METODE YANG DILARANG DALAM KOMPETISI

S6 Stimulan	14
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya anafilaksis, gangguan hiperaktif defisit perhatian (ADHD), gejala pilek, dan influenza.	
S7 Narkotika	16
Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya nyeri, termasuk akibat cedera muskuloskeletal.	

S8 Kanabinoid 17

S9 Glukokortikoid 18

Beberapa zat ini ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya alergi, anafilaksis, asma, dan penyakit radang usus.

ZAT YANG DILARANG DALAM OLAHRAGA TERTENTU

P1 Penghambat Beta 19

Beberapa zat ini dapat ditemukan, tetapi tidak terbatas, di obat-obatan yang digunakan untuk pengobatan, misalnya gagal jantung dan hipertensi.

INDEKS 20

DAFTAR TERLARANG TAHUN 2023

KODE ANTIDOPING DUNIA

BERLAKU SEJAK 1 JANUARI 2023

Pendahuluan

Daftar Terlarang merupakan salah satu *Standar Internasional* wajib dari Program Antidoping Dunia.

Daftar ini diperbarui setiap tahun setelah proses konsultasi ekstensif yang difasilitasi oleh WADA. *Daftar* ini berlaku secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2023.

Teks resmi dari *Daftar Terlarang* akan disimpan oleh WADA dan akan dipublikasikan dalam bahasa Inggris dan Prancis. Apabila terdapat pertentangan antara versi bahasa Inggris dan Prancis, maka versi bahasa Inggris yang akan digunakan.

Di bawah ini merupakan beberapa istilah yang digunakan dalam *Daftar Zat Terlarang* dan *Metode Terlarang*.

Dilarang Dalam Kompetisi

Terlepas dari periode berbeda yang telah disetujui oleh WADA untuk cabang olahraga tertentu, periode *Dalam Kompetisi* pada prinsipnya adalah periode yang dimulai tepat sebelum tengah malam (pukul 23:59) pada hari sebelum *Kompetisi* yang mana *Athlet* dijadwalkan untuk berpartisipasi hingga akhir *Kompetisi* dan proses pengambilan *Sampel*.

Dilarang setiap saat

Ini berarti bahwa zat atau metode tersebut dilarang di *dalam* dan di *luar Kompetisi* sebagaimana didefinisikan dalam *Kode*.

Spesifik dan ***Nonspesifik***

Sesuai dengan Pasal 4.2.2 *Kode Antidoping Dunia* yang berbunyi, “untuk keperluan penerapan Pasal 10, semua *Zat yang Dilarang* merupakan *Zat Spesifik*, kecuali yang disebutkan dalam *Daftar Terlarang*. Tidak ada *Metode Terlarang* yang termasuk dalam *Metode Spesifik*, kecuali secara khusus disebutkan sebagai *Metode Spesifik* di *Daftar Terlarang*”. Sesuai dengan komentar pada artikel tersebut yang berbunyi, “*Zat dan Metode Spesifik* yang disebutkan dalam Pasal 4.2.2 tidak boleh dianggap kurang penting atau kurang berbahaya daripada zat atau metode doping lainnya dengan cara apa pun. Namun, zat-zat dan metode-metode tersebut adalah zat dan metode yang kemungkinan besar telah

dikonsumsi atau digunakan oleh seorang *Athlet* dengan tujuan selain untuk meningkatkan performa olahraga.”

Zat yang Disalahgunakan

Berdasarkan Pasal 4.2.3 *Kode*, *Zat yang Disalahgunakan* adalah zat yang dinyatakan demikian karena sering disalahgunakan oleh masyarakat di luar konteks olahraga. Berikut ini adalah zat-zat yang ditetapkan sebagai *Zat yang Disalahgunakan*: kokain, diamorfin (heroin), metilendioksimetamfetamin (MDMA/“ekstasi”), dan tetrahidrokanabinol (THC).

Diterbitkan oleh:

Badan Antidoping Dunia

Menara Bursa Efek

800 Place Victoria (Suite

1700)

PO Box 120

Montreal, Quebec

Kanada H4Z 1B7

URL: www.WADA-ama.org

Tel: +1 514 904 9232

Fax: +1 514 904 8650

E-mail: code@WADA-ama.org

SO

ZAT YANG TIDAK DISETUJUI

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang di kategori ini termasuk dalam *Zat Spesifik*.

Setiap zat farmakologis yang tidak disebutkan oleh bagian mana pun dari *Daftar* ini dan zat yang tidak memiliki persetujuan terkini dari otoritas kesehatan pemerintah untuk penggunaan terapeutik pada manusia (misalnya, obat yang sedang dalam pengembangan pra-klinik atau klinik atau yang telah dihentikan, obat perancang, dan zat yang hanya diizinkan untuk penggunaan pada hewan) dilarang setiap saat.

Kategori ini mencakup berbagai zat yang berbeda, termasuk, tetapi tidak terbatas pada BPC-157.

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang di kategori ini termasuk dalam *Zat Nonspesifik*.

Zat-zat anabolik berikut ini dilarang.

1. STEROID ANABOLIK ANDROGENIK (AAS)

Apabila diberikan secara eksogen, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- 1-Androstenediol (5 α -androst-1-ene-3 β , 17 β -diol)
- 1-Androstenedione (5 α -androst-1-ene-3, 17-dione)
- 1-Androsterone (3 α -hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one)
- 1-Epiandrosterone (3 β -hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one)
- 1-Testosterone (17 β -hydroxy-5 α -androst-1-en-3-one)
- 4-Androstenediol (androst-4-ene-3 β , 17 β -diol)
- 4-Hydroxytestosterone (4, 17 β -dihydroxyandrost-4-en-3-one)
- 5-Androstenedione (androst-5-ene-3, 17-dione)
- 7 α -hydroxy-DHEA
- 7 β -hydroxy-DHEA
- 7-Keto-DHEA
- 17 α -methylpithiostanol (epistane)
- 19-Norandrostenediol (estr-4-ene-3, 17-diol)
- 19-Norandrostenedione (estr-4-ene-3, 17-dione)
- Androst-4-ene-3, 11, 17- trione (11-ketoandrostenedione, adrenosterone)
- Androstanolone (5 α -dihydrotestosterone, 17 β -hydroxy-5 α -androst-3-one)
- Androstenediol (androst-5-ene-3 β , 17 β -diol)
- Androstenedione (androst-4-ene-3, 17-dione)
- Bolasterone
- Boldenone
- Boldione (androsta-1, 4-diene-3, 17-dione)
- Calusterone
- Clostebol
- Danazol ([1,2]oxazolo[4', 5':2, 3]pregna-4-en-20-yn-17 α -ol)

- Dehydrochlormethyltestosterone (4-chloro-17 β -hydroxy-17 α -methylandrosta-1,4-dien-3-one)
- Desoxymethyltestosterone (17 α -methyl-5 α -androst-2-en-17 β -ol dan 17 α -methyl-5 α -androst-3-en-17 β -ol)
- Drostanolone
- Epiandrosterone (3 β -hydroxy-5 α -androstan-17-one)
- Epi-dihydrotestosterone (17 β -hydroxy-5 β -androstan-3-one)
- Epitestosterone
- Ethylestrenol (19-norpregna-4-en-17 α -ol)
- Fluoxymesterone
- Formebolone
- Furazabol (17 α -methyl [1,2,5]oxadiazolo[3',4':2,3]-5 α -androstan-17 β -ol)
- Gestrinone

1. STEROID ANABOLIK ANDROGENIK (AAS)

- Mestanolone
- Mesterolone
- Metandienone (17 β -hydroxy-17 α -methylandrosta-1,4-dien-3-one)
- Metenolone
- Methandriol
- Methasterone (17 β -hydroxy-2 α ,17 α -dimethyl-5 α -androstan-3-one)
- Methyl-1-testosterone (17 β -hydroxy-17 α -methyl-5 α -androst-1-en-3-one)
- Methylclostebol
- Methyldienolone (17 β -hydroxy-17 α -methylestra-4,9-dien-3-one)
- Methylnortestosterone (17 β -hydroxy-17 α -methylestr-4-en-3-one)
- Methyltestosterone
- Metribolone (methyltrienolone, 17 β -hydroxy-17 α -methylestra-4,9,11-trien-3-one)
- Mibolerone
- Nandrolone (19-nortestosterone)
- Norboletone
- Norclostebol (4-chloro-17 β -ol-estr-4-en-3-one)
- Norethandrolone
- Oxabolone
- Oxandrolone
- Oxymesterone
- Oxymetholone
- Prasterone (dehydroepiandrosterone, DHEA, 3 β -hydroxyandrost-5-en-17-one)
- Prostanazol (17 β -[(tetrahydropyran-2-yl)oxy]-1'H-pyrazolo[3,4:2,3]-5 α -androstane)
- Quinbolone
- Stanozolol
- Stenbolone
- Testosterone
- Tetrahydrogestrinone (17-hydroxy-18 α -homo-19-nor-17 α -pregna-4,9,11-trien-3-one)
- Tibolone
- Trenbolone (17 β -hydroxyestr-4,9,11-trien-3-one)

dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia serupa atau efek biologis serupa.

2. ZAT ANABOLIK LAINNYA

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

Clenbuterol, osilodrostat, ractopamine, selective androgen receptor modulators (SARMs) [misalnya andarine, enobosarm (ostarine), LGD-4033 (ligandrol), RAD140, S-23, dan YK-11], zeranol, dan zilpaterol.

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang di kategori ini termasuk dalam *Zat Nonspesifik*.

Zat-zat berikut ini, dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia serupa atau efek biologis serupa, dilarang.

1. ERITROPOIETIN (EPO) DAN AGEN YANG MEMPENGARUHI ERITROPOIESIS

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- 1.1 Erythropoietin receptor agonists, misalnya darbepoetins (dEPO); erythropoietins (EPO); EPO-based constructs [misalnya EPO-Fc, methoxy polyethylene glycol-epoetin beta (CERA)]; EPO-mimetic agents dan konstruksinya (misalnya CNTO-530, peginesatide).
- 1.2 Agen pengaktif Hypoxia-inducible factor (HIF), misalnya cobalt; daprodustat (GSK1278863); IOX2; molidustat (BAY 85-3934); roxadustat (FG-4592); vadadustat (AKB-6548); xenon.
- 1.3 GATA inhibitors, misalnya K-11706.
- 1.4 Transforming growth factor beta (TGF- β) signalling inhibitors, misalnya luspatercept; sotatercept.
- 1.5 Innate repair receptor agonists, misalnya asialo EPO; carbamylated EPO (CEPO).

2. HORMON PEPTIDA DAN FAKTOR PELEPASANNYA

2.1 Chorionic gonadotrophin (CG) dan luteinizing hormone (LH) dan faktor pelepasnya pada pria, misalnya busarelin, deslorelin, gonadorelin, goserelin, leuprorelin, nafarelin, dan triptorelin

2.2 Corticotrophins dan faktor pelepasnya, misalnya corticorelin

2.3 Growth hormone (GH), analog dan fragmennya termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- analog growth hormone, misalnya lonapegsomatropin, somapacitan, dan somatogon
- fragmen growth hormone, misalnya AOD-9604 dan hGH 176-191

2.4 Faktor pelepas growth hormone, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- growth hormone-releasing hormone (GHRH) dan analognya (misalnya CJC-1293, CJC-1295, sermorelin dan tesamorelin)
- growth hormone secretagogues (GHS) dan mimetiknya [misalnya lenomorelin (ghrelin), anamorelin, ipamorelin, macimorelin dan tabimorelin]
- GH-releasing peptides (GHRPs) [misalnya alexamorelin, GHRP-1, GHRP-2 (pralmorelin), GHRP-3, GHRP-4, GHRP-5, GHRP-6, dan examorelin (Hexarelin)]

3. FAKTOR PERTUMBUHAN DAN MODULATOR FAKTOR PERTUMBUHAN

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Fibroblast growth factors (FGFs)
- Hepatocyte growth factor (HGF)
- Insulin-like growth factor-1 (IGF-1) dan analognya
- Mechano growth factors (MGFs)
- Platelet-derived growth factor (PDGF)
- Thymosin- β 4 dan turunannya, misalnya TB-500
- Vascular endothelial growth factor (VEGF)

dan faktor pertumbuhan atau modulator faktor pertumbuhan lainnya yang mempengaruhi sintesis/degradasi protein otot, tendon atau ligamen, vaskularisasi, pemanfaatan energi, kapasitas regeneratif atau peralihan jenis serat.

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat yang dilarang di kategori ini termasuk dalam *Zat Spesifik*.

Semua agonis beta-2 selektif dan non-selektif dilarang, termasuk semua isomer optik.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Arformoterol
- Fenoterol
- Formoterol
- Higenamine
- Indacaterol
- Levosalbutamol
- Olodaterol
- Procaterol
- Reproterol
- Salbutamol
- Salmeterol
- Terbutaline
- Tretoquinol
- (trimetoquinol)
- Tulobuterol
- Vilanterol

① PENGECUALIAN

- Inhaled salbutamol: maksimum 1600 mikrogram selama 24 jam dalam dosis terbagi, tidak boleh melebihi 600 mikrogram selama 8 jam dihitung mulai dari dosis berapa pun;
- Inhaled formoterol: dosis maksimum yang diberikan adalah 54 mikrogram selama 24 jam;
- Inhaled salmeterol: maksimum 200 mikrogram selama 24 jam;
- Inhaled vilanterol: maksimum 25 mikrogram selama 24 jam.

⚠ CATATAN

Keberadaan salbutamol dalam urin lebih dari 1000 ng/mL atau formoterol lebih dari 40 ng/mL tidak sesuai dengan penggunaan terapeutik zat tersebut dan akan dianggap sebagai *Temuan Analitik yang Merugikan (Adverse Analytical Finding/AF)*, kecuali jika *Atlet* dapat membuktikan melalui studi farmakokinetik terkontrol bahwa hasil yang tidak normal tersebut merupakan akibat dari dosis terapeutik (melalui inhalasi) hingga dosis maksimum yang ditunjukkan di atas.

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Zat-zat yang dilarang dalam kategori S4.1 dan S4.2 adalah *Zat Spesifik*.

Zat-zat yang dilarang dalam kategori S4.3 dan S4.4 adalah *Zat Nonspesifik*.

Hormon dan modulator metabolik berikut ini dilarang.

4.1. PENGHAMBAT AROMATASE

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- 2-Androstenol (5 α -androst-2-en-17-ol)
- 2-Androstenone (5 α -androst-2-en-17-one)
- 3-Androstenol (5 α -androst-3-en-17-ol)
- 3-Androstenone (5 α -androst-3-en-17-one)
- 4-Androstene-3,6,17 trione (6-oxo)
- Aminoglutethimide
- Anastrozole
- Androsta-1,4,6-triene-3,17-dione (androstatrienedione)
- Androsta-3,5-diene-7,17-dione (arimistane)
- Exemestane
- Formestane
- Letrozole
- Testolactone

4.2. ZAT ANTI-ESTROGENIC [ANTI-ESTROGEN DAN SELECTIVE ESTROGEN RECEPTOR MODULATORS (SERMS)]

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bazedoxifene
- Clomifene
- Cyclofenil
- Fulvestrant
- Ospemifene
- Raloxifene
- Tamoxifen
- Toremifene

4.3 AGEN YANG MENCEGAH AKTIVASI RESEPTOR AKTIVIN IIB

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Antibodi penetral aktivin A (Activin A-neutralizing antibodies)
- Kompetitor reseptor aktivin IIB (Activin receptor IIB competitors) seperti:
 - Decoy activin receptors (misalnya ACE-031)
- Antibodi reseptor anti aktivin IIB (Anti-activin receptor IIB antibodies) (misalnya bimagrumab)
- Myostatin inhibitors seperti:
 - Agen yang mengurangi atau melemahkan ekspresi myostatin
 - Myostatin-binding proteins – pengikat protein (misalnya follistatin, myostatin propeptide)
 - Myostatin precursor or neutralizing antibodies (misalnya apitegromab, domagrozumab, landogrozumab, stamulumab)

4.4 MODULATOR METABOLIK

4.4.1 Aktivator AMP-activated protein kinase (AMPK), misalnya AICAR, SR9009; dan peroxisome proliferasi aktivasi reseptor delta agonis (PPAR δ), misalnya 2-(2-metil-4-((4-metil-2-(4-(trifluorometil)fenil)thiazol-5-yl)methylthio)fenoksi) asetat (GW1516, GW501516)

4.4.2 Insulin dan Insulin-mimetik

4.4.3 Meldonium

4.4.4 Trimetazidin

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua zat-zat yang dilarang di kategori ini termasuk *Zat Spesifik*.

Semua zat diuretik dan zat penopeng dilarang, termasuk semua isomer optik, misalnya d- dan l- jika relevan.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Desmopressin; probenecid; plasma expanders, misalnya pemberian intravena albumin, dextran, hydroxyethyl starch, dan mannitol.
- Acetazolamide; amiloride; bumetanide; canrenone; chlortalidone; etacrynic acid; furosemide; indapamide; metolazone; spironolactone; thiazides, misalnya bendroflumethiazide, chlorothiazide, dan hydrochlorothiazide; torasemide; triamterene dan vaptans misalnya tolvaptan.

dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia yang serupa atau efek biologis yang serupa.

ⓘ PENGECCUALIAN

- Drospirenone; pamabrom; dan pemberian obat mata topikal berupa carbonic anhydrase inhibitors (misalnya dorzolamide, brinzolamide);
- Pemberian felypressin secara lokal pada anestesi gigi.

⚠ CATATAN

Deteksi pada *Sampel Atlet* setiap saat atau *Dalam Kompetisi*, sebagaimana berlaku, dari sejumlah zat berikut dikenakan batas ambang: formoterol, salbutamol, cathine, efedrin, methylephedrine, dan pseudoefedrin, dalam hubungannya dengan zat diuretik atau zat penopeng (kecuali pemberian obat mata topikal berupa carbonic anhydrase inhibitor atau pemberian felypressin lokal dalam anestesi gigi) akan dianggap sebagai *Temuan Analisis yang Merugikan (AAF)*, kecuali jika *Atlet* memiliki *Pengecualian Penggunaan Terapeutik*

(*Therapeutic Use Exemption/TUE*) yang telah disetujui untuk zat tersebut sebagai tambahan zat yang diberikan untuk zat diuretik atau zat penopeng.

DILARANG SETIAP SAAT (DI DALAM DAN DI LUAR KOMPETISI)

Semua metode yang dilarang dalam kategori ini adalah *Nonspesifik*, kecuali metode dalam M2.2. yang merupakan *Metode Spesifik*.

M1. MANIPULASI DARAH DAN KOMPONEN DARAH

Hal-hal berikut ini dilarang:

1. Pemberian atau pemasukan kembali sejumlah darah autologus, alogenik (homolog) atau heterologus, atau produk sel darah merah dari sumber mana pun ke dalam sistem peredaran darah.
2. Meningkatkan penyerapan, pengangkutan, atau pengiriman oksigen secara artifisial.
Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
Perfluorochemicals; efaproxiral (RSR13); voxelotor dan produk hemoglobin yang dimodifikasi, misalnya pengganti darah berbasis hemoglobin dan produk microencapsulated haemoglobin, tidak termasuk oksigen tambahan melalui penghirupan.
3. Segala bentuk manipulasi intravaskular terhadap darah atau komponen darah dengan cara fisik atau kimiawi.

M2. MANIPULASI KIMIA DAN FISIK

Hal-hal berikut ini dilarang:

1. *Merusak*, atau *Mencoba Merusak*, untuk mengubah integritas dan validitas *Sampel* yang dikumpulkan selama *Kontrol Doping*.
Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:
Penggantian dan/atau pemalsuan *Sampel*, misalnya penambahan protease pada *Sampel*.
2. Infus intravena dan/atau suntikan (Intravenous infusions/injections) dengan total lebih dari 100 mL per periode 12 jam, kecuali infus atau suntikan yang diterima secara resmi

selama perawatan di rumah sakit, prosedur pembedahan, atau investigasi diagnostik klinis.

M3. DOPING GEN DAN SEL

Hal-hal yang berpotensi meningkatkan performa olahraga berikut ini dilarang:

1. Penggunaan asam nukleat atau analog asam nukleat yang dapat mengubah urutan genom dan/atau mengubah ekspresi gen dengan mekanisme apa pun. Hal ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, pengeditan gen, peredaman gen, dan teknologi transfer gen.
2. Penggunaan sel normal atau sel yang dimodifikasi secara genetik.

S6 STIMULAN

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat terlarang dalam kategori ini adalah *Zat Spesifik*, kecuali yang tercantum di S6.A yang merupakan *Zat Nonspesifik*.

Zat yang Disalahgunakan dalam bagian ini: kokain dan methylenedioxymethamphetamine (MDMA / "ekstasi")

Semua stimulan dilarang, termasuk semua isomer optik, misalnya d- dan l- jika relevan.

Stimulannya termasuk:

A: STIMULAN NONSPESIFIK

- Adrafinil
- Amfepramone
- Amfetamin
- Amfetaminil
- Amiphenazole
- Benfluorex
- Benzylpiperazine
- Bromantan
- Clobenzorex
- Kokain
- Cropropamide
- Crotetamide
- Fencamine
- Fenetylline

- Fenfluramine
- Fenproporex
- Fonturacetam [4-Phenylpiracetam (Carphedon)]
- Furfenorex
- Lisdexamfetamine
- Mefenorex
- Mephentermine
- Mesocarb
- Metamfetamine(d-)
- p-methylamfetamine
- Modafinil
- Norfenfluramine
- Phendimetrazine
- Phentermine
- Prenylamine
- Prolintane

Stimulan yang tidak tercantum secara eksplisit di bagian ini termasuk *Zat Spesifik*.

B: STIMULAN SPESIFIK

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- 3-Methylhexan-2-amine (1,2-dimethylpentylamine)
- 4-fluoromethylphenidate
- 4-Methylhexan-2-amine (methylhexaneamine, 1,3-dimethylamylamine (1,3-DMAA))
- 4-Methylpentan-2-amine (1,3-dimethylbutylamine)
- 5-Methylhexan-2-amine (1,4-dimethylpentylamine, 1,4-dimethylamylamine (1,4-DMAA))
- Benzfetamine
- Cathine**
- Cathinone dan analognya, misalnya mephedrone, methedrone, dan α -pyrrolidinovalerophenone
- Dimetamfetamine (dimethylamphetamine)
- Ephedrine ***
- Epinephrine **** (adrenalin)
- Etamivan
- Ethylphenidate
- Etilamfetamine
- Etilefrine
- Famprofazone
- Fenbutrazate
- Fencamfamin
- Heptaminol
- Hydrafenil (fluorenol)
- Hydroxyamfetamine (parahydroxyamphetamine)
- Isometheptene
- Levmetamfetamine
- Meclofenoxate
- Methylenedioxymethamphetamine
- Methylephedrine***
- Methylnaphthidate
- [((±)-methyl-2-(naphthalen-2-yl)-2-(piperidin-2-yl)acetate]
- Methylphenidate
- Nikethamide
- Norfenefrine
- Octodrine (1,5-dimethylhexylamine)
- Octopamine
- Oxilofrine (methylsynephrine)
- Pemoline
- Pentetrazol
- Phenethylamine dan turunannya
- Phenmetrazine
- Phenpromethamine
- Propylhexedrine
- Pseudoephedrine*****
- Selegiline
- Sibutramine
- Solriamfetol
- Strychnine
- Tenamfetamine (methylenedioxyamphetamine)
- Tuaminoheptane

dan zat-zat lain yang memiliki struktur kimia serupa atau efek biologis serupa.

① PENGECUALIAN

- Clonidine;
- Turunan imidazoline untuk penggunaan dermatologis, hidung, mata, atau telinga (misalnya brimonidine, clonazoline, fenoxazoline, indanazoline, naphazoline, oxymetazoline, tetrazyline, xylometazoline) dan stimulan yang termasuk dalam Program Pemantauan tahun 2023*.

* Bupropion, caffeine, nicotine, phenylephrine, phenylpropanolamine, pipradrol, dan synephrine: Zat-zat ini termasuk dalam Program Pemantauan 2023 dan tidak dianggap sebagai *Zat Terlarang*.

** Cathine (d-norpseudoephedrine) dan isomer l-nya: Dilarang jika konsentrasi dalam urin lebih besar dari 5 mikrogram per mililiter.

*** Ephedrine dan methylephedrine: Dilarang jika konsentrasi keduanya dalam urin lebih dari 10 mikrogram per mililiter.

**** Epinephrine (adrenaline): Tidak dilarang dalam pemberian lokal, misalnya untuk hidung, mata, atau pemberian bersama dengan zat anestesi lokal.

***** Pseudoephedrine: Dilarang jika konsentrasinya dalam urin lebih besar dari 150 mikrogram per mililiter.

S7 NARKOTIKA

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Zat yang Disalahgunakan dalam bagian ini: diamorfin (heroin)

Narkotika berikut ini dilarang, termasuk semua isomer optik, misalnya d- dan l- jika relevan.

- | | | | |
|------------------|---------------------------|----------------|---------------|
| • Buprenorphine | (heroin) | • Methadone | • Oxymorphone |
| • Dextromoramide | • Fentanyl dan turunannya | • Morphine | • Pentazocine |
| • Diamorphine | • Hydromorphone | • Nicomorphine | • Pethidine |
| | | • Oxycodone | |

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Zat yang Disalahgunakan dalam bagian ini: tetrahydrocannabinol (THC)

Semua kanabinoid alami dan sintetis dilarang, misalnya

- Dalam cannabis (hashish, mariyuana) dan produk cannabis
- Tetrahydrocannabinols (THC) alami dan sintetis
- Kanabinoid sintetis yang meniru efek THC

ⓘ PENGECUALIAN

- Cannabidiol

DILARANG DALAM KOMPETISI

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Semua glukokortikoid dilarang jika diberikan melalui rute suntikan, oral [termasuk oromucosal (misalnya bukal, gingiva, sublingual)], atau rektal.

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Beclometasone
- Betamethasone
- Budesonide
- Ciclesonide
- Cortisone
- Deflazacort
- Dexamethasone
- Fluocortolone
- Flunisolide
- Fluticasone
- Hydrocortisone
- Methylprednisolone
- Mometasone
- Prednisolone
- Prednisone
- Triamcinolone
acetone

⚠ CATATAN

Rute pemberian lain (termasuk dihirup, dan topikal: dental-intranasal, dermal, intranasal, oftalmologis, otik, dan perianal) tidak dilarang jika digunakan sesuai dengan dosis yang dilisensikan oleh produsen dan sesuai dengan indikasi terapeutik.

DILARANG DI OLAHRAGA TERTENTU

Semua zat yang ada di kategori ini adalah *Zat Spesifik*.

Penghambat beta hanya dilarang di *Dalam Kompetisi* olahraga berikut dan juga dilarang di *luar Kompetisi* jika ada tanda (*).

- Panahan (WA)*
- Automobile (FIA)
- Biliar (semua disiplin) (WCBS)
- Dart (WDF)
- Golf (IGF)
- Mini-Golf (WMF)
- Menembak (ISSF, IPC)*
- Ski/Snowboarding (FIS) dalam lompat ski, aerial gaya bebas/halfpipe, dan snowboard halfpipe/big air
- Olahraga bawah air (CMAS)* dalam semua subdisiplin menyelam bebas, spearfishing, dan target shooting

* Juga dilarang di *luar Kompetisi*

Termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Acebutolol
- Alprenolol
- Atenolol
- Betaxolol
- Bisoprolol
- Bunolol
- Carteolol
- Carvedilol
- Celiprolol
- Esmolol
- Labetalol
- Metipranolol
- Metoprolol
- Nadolol
- Nebivolol
- Oxprenolol
- Pindolol
- Propranolol
- Sotalol
- Timolol

- (±)-Methyl-2-(naphthalen-2-yl)-2-(piperidin-2-yl)acetate, 15
- 1-Androstenediol, 5
- 1-Androstenedione, 5
- 1-Androsterone, 5
- 1-Epiandrosterone, 5
- 1-Testosterone, 5
- 1,2-Dimethylpentylamine, 15
- [1,2]Oxazolo[4',5':2,3]pregna-4-en-20-yn-17 α -ol), 5
- 1,3-Dimethylamylamine (1,3 DMAA), 15
- 1,3-Dimethylbutylamine, 15
- 1,4-Dimethylamylamine (1,4-DMAA), 15
- 1,4-Dimethylpentylamine, 15
- 1,5-Dimethyl-hexylamine, 15
- 2-Androstenol, 10
- 2-Androstenone, 10
- 3 α -Hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one, 5
- 3 β -Hydroxy-5 α -androst-1-ene-17-one, 5
- 3 β -Hydroxy-5 α -androstan-17-one, 5
- 3 β -Hydroxyandrost-5-en-17-one, 6
- 3-Androstenol, 10
- 3-Androstenone, 10
- 3-Methylhexan-2-amine, 15
- 4-Androstene-3,6,17 trione, 10
- 4-Androstenediol, 5
- 4-Chloro-17 β -hydroxy-17 α -methylandrosta-1,4-dien-3-one, 5
- 4-Chloro-17 β -ol-estr-4-en-3-one, 6
- 4-Fluoromethylphenidate, 15
- 4-Hydroxytestosterone, 5
- 4-Methylhexan-2-amine, 15
- 4-Methylpentan-2-amine, 15
- 4-Phenylpiracetam, 14
- 4,17 β -Dihydroxyandrost-4-en-3-one, 5
- 5 α -Androst-1-ene-3, 17-dione, 5
- 5 α -Androst-1-ene-3 β , 17 β -diol, 5
- 5 α -Androst-2-en-17-ol, 10
- 5 α -Androst-2-en-17-one, 10
- 5 α -Androst-3-en-17-ol, 10
- 5 α -Androst-3-en-17-one, 10
- 5 α -Dihydrotestosterone, 5
- 5-Androstenedione, 5
- 5-Methylhexan-2-amine, 15
- 6-Oxo, 10
- 7 α -Hydroxy-DHEA, 5
- 7 β -Hydroxy-DHEA, 5
- 7-Keto-DHEA, 5
- 11-Ketoandrostenedione, 5
- 17 α -Methyl [1,2,5]oxadiazolo[3',4':2,3]-5 α -androstan-17 β -ol, 5
- 17 α -Methyl-5 α -androst-2-en-17 β -ol, 5
- 17 α -Methyl-5 α -androst-3-en-17 β -ol, 5
- 17 α -Methylepithiostanol, 5
- 17 β -hydroxy-2 α ,17 α -dimethyl-5 α -androstan-3-one, 6
- 17 β -Hydroxy-5 α -androst-1-en-3-one, 5
- 17 β -Hydroxy-5 α -androstan-3-one, 5
- 17 β -Hydroxy-5 β -androstan-3-one, 5
- 17 β -hydroxy-17 α -methyl-5 α -androst-1-en-3-one, 6
- 17 β -Hydroxy-17 α -methylandrosta-1,4-dien-3-one, 6
- 17 β -Hydroxy-17 α -methylestr-4-en-3-one, 6
- 17 β -Hydroxy-17 α -methylestra-4,9-dien-3-one, 6
- 17 β -Hydroxy-17 α -methylestra-4,9,11-trien-3-one, 6

17 β -Hydroxyestr-4,9,11-
trien-3-one, 6
17 β -[(Tetrahydropyran-2-
yl)oxy]-1'H-
pyrazolo[3,4:2,3]-5 α -
androstane, 6
17-Hydroxy-18 α -homo-19-
nor-17 α -pregna-4,9,11-
trien-3-one, 6
19-Norandrostenediol, 5
19-Norandrostenedione, 5
19-Norpregna-4-en-17 α -ol,
5
19-Nortestosterone, 6
 α -Pyrrolidinovalerophenone,
15

A

ACE-031, 11
Acebutolol, 19
Acetazolamide, 12
Activin A-neutralizing
antibodies, 11
Activin receptor IIB
competitors, 11
Adrafinil, 14
Adrenaline, 15
Adrenosterone, 5
AICAR, 11
Albumin, 12
Alexamorelin, 8
Alprenolol, 19

Amfepramone, 14
Amfetamine, 14
Amfetaminil, 14
Amiloride, 12
Aminoglutethimide, 10
Amiphenazole, 14
AMP-activated protein
kinase (AMPK), 11
Anamorelin, 8
Anastrozole, 10
Andarine, 6
Androst-4-ene-3 β ,17 β -diol,
5
Androst-4-ene-3,11,17-
trione, 5
Androst-4-ene-3,17-dione, 5
Androst-5-ene-3 β ,17 β -diol,
5
Androst-5-ene-3,17-dione, 5
Androsta-1,4,6-triene-3,17-
dione, 10
Androsta-1,4-diene-3,17-
dione, 5
Androsta-3,5-diene-7,17-
dione, 10
Androstanolone, 5
Androstatrienedione, 10
Androstenediol, 5
Androstenedione, 5
Anti-activin receptor IIB
antibodies, 11
AOD-9604, 7

Apitegromab, 11
Arformoterol, 9
Arimistane, 10
Asialo EPO, 7
Atenolol, 19

B

Bazedoxifene, 10
Beclometasone, 18
Bendroflumethiazide, 12
Benfluorex, 14
Benzfetamine, 15
Benzylpiperazine, 14
Betamethasone, 18
Betaxolol, 19
Bimagrumab, 11
Bisoprolol, 19
Blood – darah, 13
Blood (darah autologus), 13
Blood (komponen darah),
13
Blood (heterologus), 13
Blood (homolog), 13
Blood manipulation –
manipulasi darah, 13
Bolasterone, 5
Boldenone, 5
Boldione, 5
BPC-157, 4
Brimonidine, 15
Brinzolamide, 12

Bromantan, 14
 Budesonide, 18
 Bumetanide, 12
 Bunolol, 19
 Buprenorphine, 16
 Buserelin, 8

C

Calusterone, 5
 Cannabidiol, 17
 Cannabis, 17
 Canrenone, 12
 Carbamylated EPO (CEPO), 7
 Carphedon, 14
 Carteolol, 19
 Carvedilol, 19
 Cathine, 12, 15
 Cathinone, 15
 Celiprolol, 19
 Cell – sel (doping), 13
 Cell – sel (dimodifikasi secara genetik), 13
 Cell – sel (normal), 13
 Cell – sel (darah merah), 13
 Chlorothiazide, 12
 Chlortalidone, 12
 Chorionic Gonadotrophin (CG), 8
 Ciclesonide, 18
 CJC-1293, 8
 CJC-1295, 8
 Clenbuterol, 6
 Clobenzorex, 14
 Clomifene, 10
 Clonazoline, 15

Clonidine, 15
 Clostebol, 5
 CNTO-530, 7
 Cobalt, 7
 Cocaine – Kokain, 14
 Corticorelin, 8
 Corticotrophins, 8
 Cortisone, 18
 Cropropamide, 14
 Crotetamide, 14
 Cyclofenil, 10

D

Danazol, 5
 Daprodustat, 7
 Darbepoetins (dEPO), 7
 Deflazacort, 18
 Dehydrochlormethyltestosterone, 5
 Dehydroepiandrosterone, DHEA, 6
 Deslorelin, 8
 Desmopressin, 12
 Desoxymethyltestosterone, 5
 Dexamethasone, 18
 Dextran, 12
 Dextromoramide, 16
 Diamorphine, 16
 Dimetamfetamine, 15
 Dimethylamphetamine, 15
 Domagrozumab, 11
 Dorzolamide, 12
 Drospirenone, 12
 Drostanolone, 5

E

Ecstasy – ekstasi, 14
 Efaproxiral (RSR13), 13
 Enobosarm, 6
 Ephedrine, 12, 15
 Epiandrosterone, 5
 Epi-dihydrotestosterone, 5
 Epinephrine, 15
 Epistane, 5
 Epitestosterone, 5
 EPO-based constructs, 7
 EPO-Fc, 7
 EPO-mimetic agents, 7
 Erythropoietin receptor agonists, 7
 Erythropoietins (EPO), 7
 Esmolol, 19
 Estr-4-ene-3,17-diol, 5
 Estr-4-ene-3,17-dione, 5
 Etacrynic acid, 12
 Etamivan, 15
 Ethylestrenol, 5
 Ethylphenidate, 15
 Etilamfetamine, 15
 Etilefrine, 15
 Examorelin, 8
 Exemestane, 10

F

Famprofazone, 15
 Felypressin, 12
 Fenbutrazate, 15
 Fencamfamin, 15
 Fencamine, 14
 Fenetylline, 14
 Fenfluramine, 14

Fenoterol, 9	Furfenorex, 14	Goserelin, 8
Fenoxazoline, 15	Furosemide, 12	Growth hormone (GH), 8
Fenproporex, 14		Growth hormone
Fentanyl, 16	G	secretagogues (GHS), 8
Fibroblast growth factors	GATA inhibitors, 7	GW1516, 11
(FGFs), 8	Gene doping – doping gen,	GW501516, 11
Flunisolide, 18	13	
Fluocortolone, 18	Gene editing – pengeditan	H
Fluorenol, 15	gen, 13	Hemoglobin (produk), 13
Fluoxymesterone, 5	Gene silencing –	Hemoglobin
Fluticasone, 18	peredaman gen, 13	(pengganti darah berbasis
Follistatin, 11	Gene transfer – transfer	hemoglobin), 13
Fonturacetam, 14	gen, 13	Hemoglobin (produk
Formebolone, 5	Gestrinone, 5	microencapsulated), 13
Formestane, 10	Ghrelin, 8	Hashish, 17
Formoterol, 9, 12	GH-releasing peptides	
Fulvestrant, 10	(GHRPs), 8	
Furazabol, 5	Gonadorelin, 8	

Hepatocyte growth factor (HGF), 8

Heptaminol, 15

Heroin, 16

Hexarelin, 8

hGH 176-191, 8

Higenamine, 9

Hydrafnil, 15

Hydrochlorothiazide, 12

Hydrocortisone, 18

Hydromorphone, 16

Hydroxyamfetamine, 15

Hydroxyethyl starch, 12

Hypoxia-inducible factor (HIF) – agen pengaktif, 7

I

Imidazoline, 15

Indacaterol, 9

Indanazoline, 15

Indapamide, 12

Infus, 13

Injections – suntikan (>100 mL), 13

Innate repair receptor agonists, 7

Insulin-like growth factor-1 (IGF-1), 8

Insulin-mimetics, 11

Insulins, 11

Intravenous infusions/injections, 13

IOX2, 7

Ipamorelin, 8

Isometheptene, 15

K

K-11706, 7

L

Labetalol, 19

Landogrozumab, 11

Lenomorelin, 8

Letrozole, 10

Leuprorelin, 8

Levmetamfetamine, 15

Levosalbutamol, 9

LGD-4033, 6

Ligandrol, 6

Lisdexamfetamine, 14

Lonapegsomatropin, 8

Luspatercept, 7

Luteinizing hormone (LH), 8

M

Macimorelin, 8

Mannitol, 12

Mariyuana, 17

Mechano growth factors (MGFs), 8

Meclofenoxate, 15

Mefenorex, 14

Meldonium, 11

Mephedrone, 15

Mephentermine, 14

Mesocarb, 14

Mestanolone, 6

Mesterolone, 6

Metamfetamine(d-), 14

Metandienone, 6

Metenolone, 6

Methadone, 16

Methandriol, 6

Methasterone, 6

Methedrone, 15

Methoxy polyethylene glycol-epoetin beta (CERA), 7

Methyl-1-testosterone, 6

Methylclostebol, 6

Methyldienolone, 6

Methylenedioxyamfetamine, 15

Methylenedioxymethamphetamine, 15

Methylephedrine, 12, 15

Methylhexaneamine, 15

Methylnaphtidate, 15

Methylnortestosterone, 6

Methylphenidate, 15

Methylprednisolone, 18

Methylsyneprine, 15

Methyltestosterone, 6

Methyltrienolone, 6

Metipranolol, 19

Metolazone, 12

Metoprolol, 19

Metribolone, 6

Mibolerone, 6

Modafinil, 14

Molidustat, 7

Mometasone, 18

Morfin, 16

Myostatin inhibitors, 11

Myostatin precursor-neutralizing antibodies, 11

Myostatin propeptide, 11
Myostatin-binding proteins,
11
Myostatin-neutralizing
antibodies, 11

N

Nadolol, 19
Nafarelin, 8
Nandrolone, 6
Naphazoline, 15
Nebivolol, 19
Nicomorphine, 16
Nikethamide, 15
Norboletone, 6
Norclostebol, 6
Norethandrolone, 6
Norfenefrine, 15
Norfenfluramine, 14

Nucleic acids – asam
nukleat, 13
Nucleic acid analogues –
analog asam nukleat, 13

O

Octodrine, 15
Octopamine, 15
Olodaterol, 9
Osilodrostat, 6
Ospemifene, 10
Ostarine, 6
Oxabolone, 6
Oxandrolone, 6
Oxilofrine, 15
Oxprenolol, 19
Oxycodone, 16
Oxymesterone, 6
Oxymetazoline, 15

Oxymetholone, 6
Oxymorphone, 16

P

Pamabrom, 12
Parahydroxyamfetamine,
15
Peginesatide, 7
Pemoline, 15
Pentazocine, 16
Pentetrazol, 15
Perfluorochemicals, 13
Peroxisome proliferasor
activated
receptor delta agonists, 11
Pethidine, 16
Phendimetrazine, 14
Phenethylamine, 15

Phenmetrazine, 15
Phenpromethamine, 15
Phentermine, 14
Pindolol, 19
Plasma expanders, 12
Platelet-derived growth factor (PDGF), 8
p-methylamphetamine, 14
Pralmorelin, 8
Prasterone, 6
Prednisolone, 18
Prednisone, 18
Prenylamine, 14
Probenecid, 12
Procaterol, 9
Prolintane, 14
Propranolol, 19
Propylhexedrine, 15
Prostanozolol, 6
Protease, 13
Pseudoephedrine, 12, 15

Q

Quinbolone, 6

R

RAD140, 6
Ractopamine, 6
Raloxifene, 10
Reproterol, 9
Roxadustat, 7

S

S-23, 6
Salbutamol, 9, 12
Salmeterol, 9

Selective androgen receptor modulators (SARMs), 6
Selegiline, 15
Sermorelin, 8
Sibutramine, 15
Solriamfetol, 15
Somapacitan, 8
Somatogon, 8
Sotalol, 19
Sotatercept, 7
Spironolactone, 12
SR9009, 11
Stamulumab, 11
Stanozolol, 6
Stenbolone, 6
Strychnine, 15

T

Tabimorelin, 8
Tamoxifen, 10
Tampering – Merusak, 13
TB-500, 8
Tenamfetamine, 15
Terbutaline, 9
Tesamorelin, 8
Testolactone, 10
Testosterone, 6
Tetrahydrocannabinols, 17
Tetrahydrogestrinone, 6
Tetryzoline, 15
Thiazides, 12
Thymosin- β 4, 8
Tibolone, 6
Timolol, 19

Tolvaptan, 12
Torasemide, 12
Toremifene, 10
Transforming growth factor beta (TGF- β) signalling inhibitors, 7
Trenbolone, 6
Tretoquinol, 9
Triamcinolone acetonide, 18
Triamterene, 12
Trimetazidine, 11
Trimetoquinol, 9
Triptorelin, 8
Tuaminoheptane, 15
Tulobuterol, 9

V

Vadadustat (AKB-6548), 7
Vaptans, 12
Vascular endothelial growth factor (VEGF), 8
Vilanterol, 9
Voxelotor, 13

X

Xenon, 7
Xylometazoline, 15

Y

YK-11, 6

Z

Zeranol, 6

Zilpaterol, 6



www.wada-ama.org



www.wada-ama.org